

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada masa sekarang masalah ketenagakerjaan terutama pengangguran menjadi salah satu masalah yang dihadapi oleh negara kita, tidak terkecuali Provinsi Gorontalo. Akan tetapi disisi lain pengangguran atau menganggur umumnya dilakukan dengan suka rela, baik karena memilih pekerjaan, menunggu pekerjaan yang sesuai, keluar dari pekerjaan lama untuk mencari pekerjaan baru karena alasan jenuh, bosan atau tidak cocok dengan pekerjaan dan perusahaan, dan berbagai macam alasan lainnya [28].

Pengangguran di Provinsi Gorontalo masih menjadi masalah yang cukup serius untuk diperhatikan oleh pemerintah. Masalah pengangguran memang merupakan masalah yang sangat kompleks untuk diperbincangkan, disebabkan akan dapat dihubungkan dengan indikator sosial dan ekonomi yang akan mempengaruhi pengangguran. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) atau biasanya disebut dengan tingkat pengangguran menggambarkan proporsi angkatan kerja yang tidak memiliki pekerjaan dan secara aktif mencari dan bersedia untuk bekerja [15]. Beberapa indikator sosial dan ekonomi tersebut antara lain seperti pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan upah minimum.

Pertumbuhan jumlah penduduk yang yang tidak di imbangi oleh penyerapan tenaga kerja akan menimbulkan pengangguran. Bertambahnya populasi jumlah penduduk tiap tahunnya disatu sisi memang dapat memberikan dampak positif yaitu tersedianya tenaga kerja yang banyak. Namun, disisi lain karena banyaknya jumlah tenaga kerja tidak sebesar jumlah kesempatan kerja yang tersedia maka banyak penduduk yang menjadi pengangguran. Laju pertumbuhan penduduk yang sangat cepat, akan menyebabkan terjadinya kelebihan tenaga kerja, dan apabila

tidak diikuti dengan perluasan kesempatan kerja, maka akan dapat menimbulkan pengangguran.

Selain pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu indikator yang diduga mempengaruhi terjadinya pengangguran. Pertumbuhan ekonomi merupakan kejadian ekonomi yang bersifat jangka panjang dan merupakan sumber utama dalam peningkatan standar hidup ekonomi masyarakat. Tujuan utama pertumbuhan ekonomi adalah untuk memberikan peluang dan kebebasan (*freedom*), meliputi peluang dan kebebasan untuk memenuhi kebutuhan akan barang dan pekerjaan, peluang dan kebebasan untuk memilih dan menentukan kehidupannya (*make choices and influence ones life*), termasuk peluang dan kebebasan untuk mendapatkan pendidikan. Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah [24].

Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi dari apa yang telah dicapai pada periode waktu sebelumnya, sedangkan laju pertumbuhan ekonomi adalah kenaikan dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), tanpa memandang bahwa kenaikan tersebut lebih besar atau lebih kecil dari pada tingkat pertumbuhan penduduk. Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi pemerintah mengacu pada perkembangan sektor-sektor ekonomi pembentuk PDRB yang menunjukkan seberapa besar andil dari sektor-sektor tersebut pada pertumbuhan ekonomi [35].

Inflasi merupakan kejadian ekonomi yang sering terjadi meskipun kita tidak pernah menghendaki. Menurut Milton Friedman dalam [24] mengatakan inflasi ada dimana saja dan selalu merupakan fenomena moneter yang mencerminkan adanya pertumbuhan moneter yang berlebihan dan tidak stabil. Inflasi (*inflation*) adalah gejala yang menunjukkan kenaikan tingkat harga umum yang berlangsung terus menerus. Dari pengertian tersebut maka apabila terjadi kenaikan harga hanya

bersifat sementara, maka kenaikan harga yang sementara sifatnya tersebut tidak dapat dikatakan inflasi. Semua negara di dunia selalu menghadapi permasalahan inflasi ini. Oleh karena itu, tingkat inflasi yang terjadi dalam suatu negara merupakan salah satu ukuran untuk mengukur baik buruknya masalah ekonomi yang dihadapi suatu negara.

Selain inflasi, upah minimum juga dapat diduga mempengaruhi terjadinya pengangguran. Stabilisasi perekonomian jelas akan terpengaruh bila kebijakan upah dan pendapatan tidak dibenahi dengan baik. Adanya demonstrasi besar-besaran yang merusak dan menyebabkan lumpuhnya perekonomian sebagian besar (khususnya di negara berkembang) disebabkan oleh tuntutan kenaikan upah dan pendapatan dari para buruh dan karyawan. Banyaknya perusahaan dan pabrik yang harus tutup atau bangkrut juga karena tidak mampu membayar tuntutan upah yang standar bagi buruh. Padahal tutup atau bangkrutnya pabrik atau perusahaan akan menyebabkan masalah ekonomi yang lebih besar muncul yaitu pengangguran [28].

Berdasarkan faktor-faktor yang di jelaskan di atas maka di gunakan analisis regresi linier berganda. Analisis regresi merupakan teknik pengolahan data yang populer karena beberapa alasan. Pertama, peneliti pada saat belajar statistika tingkat dasar sering sudah diperkenalkan dengan teknik regresi linier sederhana OLS (*ordinary least square*) yang merupakan pernyataan fungsi sederhana  $Y = f(X)$  sehingga mereka dengan mudah melihat analisis regresi berganda (*multiple regression*) sebagai ekstensi teknik OLS. Kedua, teknik regresi cukup fleksibel untuk menguji hubungan antar variabel yang bersifat dependen dan memiliki beberapa varian (jenis) sehingga peneliti bisa memiliki bentuk model yang paling sesuai dengan situasi yang dihadapinya [21].

Pertimbangan pemilihan provinsi Gorontalo sebagai lokasi penelitian karena provinsi Gorontalo memiliki pertumbuhan ekonomi yang bagus dan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian Indonesia, namun tingkat pengangguran

di Provinsi Gorontalo termasuk tinggi mencapai 9%. Selain itu inflasi tahunan provinsi Gorontalo masih fluktuatif, dan upah minimum serta jumlah penduduknya terus meningkat setiap tahunnya, dengan tingkat pengangguran yang tinggi dan menurun setiap tahunnya. Berdasarkan latar belakang diatas penulis mengambil judul Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengangguran di Provinsi Gorontalo dengan Mengidentifikasi Pertumbuhan Penduduk, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Inflasi dan Upah Minimum Menggunakan Metode OLS.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Masalah pengangguran dihubungkan dengan beberapa indikator sosial dan ekonomi seperti pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan upah minimum.
2. Jumlah penduduk terus meningkat setiap tahunnya. Tingkat pertumbuhan penduduk di provinsi Gorontalo pada tahun 2017 sebesar 1.51% [17].
3. Provinsi Gorontalo memiliki pertumbuhan ekonomi yang bagus dan kontribusi yang cukup signifikan terhadap perekonomian Indonesia. Tingkat pertumbuhan ekonomi di Gorontalo pada tahun 2017 sebesar 6.74% [17].
4. Selain itu tingkat inflasi di provinsi Gorontalo masih fluktuatif. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan 4,34% dibanding tahun 2016 sebesar 1.3% [18].
5. Dan upah minimum mengalami peningkatan setiap tahunnya. Upah minimum di provinsi Gorontalo pada tahun 2016 sebesar Rp1.875.000,00 [16].
6. Tingkat pengangguran di Provinsi Gorontalo pada tahun 2017 mengalami kenaikan 4.28% dibanding tahun 2016 sebesar 2.76% [18].

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat terarah serta dapat mencapai tujuan yang telah direncanakan sesuai identifikasi masalah, maka penulis membatasi permasalahan pada pengaruh pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi, inflasi dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Gorontalo.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Gorontalo?
2. Apakah terdapat pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Gorontalo?
3. Apakah terdapat pengaruh tingkat inflasi terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Gorontalo?
4. Apakah terdapat pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Gorontalo?
5. Apakah terdapat pengaruh secara simultan laju pertumbuhan penduduk, laju pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Gorontalo?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan penduduk terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Gorontalo
2. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Gorontalo
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat inflasi terhadap tingkat pengangguran di

Provinsi Gorontalo

4. Untuk mengetahui pengaruh upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Gorontalo
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan laju pertumbuhan penduduk, laju pertumbuhan ekonomi, tingkat inflansi, dan upah minimum terhadap tingkat pengangguran di Provinsi Gorontalo

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

#### **1. Bagi Peneliti**

Sebagai sumber ilmu yang dapat memperluas wawasan tentang analisis regresi khususnya Regresi Linier Berganda.

#### **2. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan gambaran bagi pihak yang membutuhkan terutama bagi penelitian sejenis.

#### **3. Bagi Pemerintah Gorontalo**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran kepada pemerintah Provinsi Gorontalo dalam mengatasi permasalahan pengangguran.